

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN SISWA DENGAN TATA TERTIB
SEKOLAH TERHADAP KARAKTER SISWA DI SD NEGERI 18
KABUPATEN SELUMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidayah (S.Pd)**



Oleh :

Septiani Wahyuning Putri
NIM : 1516240004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Septiani Wahyuning Putri

NIM : 1516240004

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdri.

Nama : Septiani Wahyuning Putri

NIM : 1516240004

Judul : Hubungan antara Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

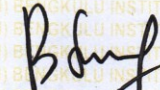
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Deni Febrini, M.Pd


Basinun, S.Ag, M.Pd

NIP. 197502042000032001

NIP. 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *"Hubungan antara Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma"*, yang disusun oleh Septiani Wahyuning Putri, NIM: 1516240004, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at tanggal 7 Februari 2020, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

Sekretaris

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I

NIP. 198504292015031007

Penguji I

Nurlaili, M.Pd.I

NIP. 197507022000032002

Penguji II

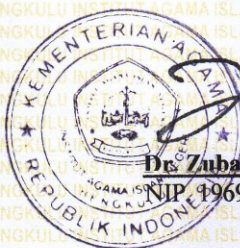
Drs. Lukman, SS, M.Pd

NIP. 197005252000031003

Bengkulu, 07 Februari 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku: Bapak (Ngatman) dan Ibuku (Suparni). Terima kasih karena setiap detik selalu mendo'akan keberhasilanku. Terima kasih telah berjuang untuk menyekolahkanku sehingga aku bisa sampai ke jenjang saat ini.
2. Kakakku (Putra Sarjani). Terima kasih telah mendukungku.
3. Adekku (Nurmella, Erika dan Aji Ahmad Arifin). Terima kasih sudah memberikan support, mendukung, dan mendo'akan setiap langkah.
4. Mamaku (Inem). Terima kasih sudah mendukung dan mendo'akan selalu.
5. Sahabatku (Ade Saputry dan Kiki Putri). Terima kasih kalian selalu ada di setiap langkah-langkahku dan selalu menasehatiku.
6. Teman seperjuanganku (Dwi, Vera, Yolan dan Dewi), yang selalu membantuku.
7. Agama, Negara, dan Almamaterku IAIN Bengkulu, yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku.

MOTTO

Lakukan Satu Kebaikan Maka Kebaikan Lain Akan Mengikutimu

(Septiani Wahyuning Putri)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septiani Wahyuning Putri
NIM : 1516240004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Hubungan antara Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Septiani Wahyuning Putri
NIM. 1516240004

ABSTRAK

Septiani Wahyuning Putri. NIM: 1516240004. Skripsi: “*Hubungan antara Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma*”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Deni Febrini, M.Pd, 2. Basinun, S.Ag, M.Pd.

Kata kunci: *Kepatuhan Siswa, Tata Tertib, Karakter.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu 40 siswa Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Uji validitas data angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji normalitas datanya menggunakan rumus Spearman Brown (*split half*). Sedangkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji komparatif rumus korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini yaitu: bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Dari uji korelasional *product moment*, dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,519. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “ r ” *product moment* dari 40 adalah 0,312 yang artinya lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,519 \geq 0,312$. Angka tersebut berarti bahwa hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: *“Hubungan antara Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma”*. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasullullah Muhammad Saw, juga untuk keluarga dan para sahabat. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian Skripsi ini, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta mendapat imbalan dari Allah Swt.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.Ag, M.H, Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan Skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag, M.Pd.I, Kepala Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, Kepala Program Studi PGMI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Ibu Deni Febrini, M.Pd, Pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Basinun, S.Ag, M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini
7. Ibu Dra. Hj. Khairunnisa, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
8. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I, M.Pd.I, Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu dan para Staf yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
10. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 18 Kabupaten Seluma yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Siswa-siswi SD Negeri 18 Kabupaten Seluma yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2020
Hormat Saya,

Septiani Wahyuning Putri
NIM. 1516240004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	8

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Tata Tertib Sekolah	10
1. Pengertian tata tertib sekolah	10
2. Isi tata tertib sekolah	12
3. Tujuan tata tertib sekolah	13
4. Macam-macam tata tertib sekolah	15
5. Pentingnya tata tertib sekolah	16

B. Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah	17
1. Pengertian kepatuhan siswa	17
2. Pengertian kepatuhan tata tertib sekolah	19
3. Tipe-tipe kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah	20
4. Fungsi guru dalam pelaksanaan tata tertib sekolah	21
5. Fungsi siswa dalam pelaksanaan tata tertib sekolah	22
C. Karakter Siswa	23
1. Pengertian karakter	23
2. Tujuan pendidikan karakter	25
3. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter	25
4. Karakteristik anak usia Sekolah Dasar	27
5. Karakter baik dan karakter buruk	28
D. Kajian Penelitian Terdahulu	29
E. Hipotesis Penelitian	32
F. Kerangka Berpikir	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Uji Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian	59
C. Analisis Data Penelitian	67
E. Pembahasan Penelitian	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket	38
Tabel 3.4 Skor Angket Uji Coba Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah di SD Negeri 08 Kabawetan Kepahiang	41
Tabel 3.5 Pengujian Validitas Angket Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Soal Nomor 5	42
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah secara Keseluruhan	45
Tabel 3.7 Tabulasi Pengelompokan Item Ganjil (X)	47
Tabel 3.8 Tabulasi Pengelompokan Item Genap (Y)	48
Tabel 3.9 Pengujian Reliabilitas Angket	50
Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 18 Kabupaten Seluma	54
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Staf SDN 18 Kabupaten Seluma TA. 2019/2020	57
Tabel 4.3 Data Siswa SDN 18 Kabupaten Seluma TA. 2019/2020	57
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana SDN 18 Kabupaten Seluma TA. 2019/2020	58
Tabel 4.5 Skor Angket Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma	59
Tabel 4.6 Perhitungan <i>Mean</i> Angket Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma	60
Tabel 4.7 Data Frekuensi Angket Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma	62
Tabel 4.8 Skor Nilai Karakter Siswa Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma	63
Tabel 4.9 Perhitungan <i>Mean</i> Nilai Karakter Siswa Kelas III-VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma	64
Tabel 4.10 Data Frekuensi Nilai Karakter Siswa Kelas III-VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma	66
Tabel 4.11 Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi Kuadrat	67
Tabel 4.12 Hubungan antara Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tata Tertib Sekolah SD Negeri 18 Kabupaten Seluma
- Lampiran 2. Sanksi Tata Tertib Sekolah SD Negeri 18 Kabupaten Seluma
- Lampiran 3. Kisi-Kisi Angket
- Lampiran 4. Soal-soal Angket Uji Coba
- Lampiran 5. Soal-soal Angket
- Lampiran 6. Lembar Penilaian Karakter Siswa Kelas III – VI SD Negeri 18
Kabupaten Seluma
- Lampiran 7. Foto-foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa mendatang.¹

Hal tersebut sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan

¹ Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h. 4.

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.²

Undang-undang Sisdiknas tersebut juga merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan wahana yang menyediakan tempat terbaik bagi generasi muda penerus bangsa untuk menjadi lebih baik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di

²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 3.

sekolah yaitu: religius, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, gemar membaca, sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan nasional, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis, nasionalis, dan menghargai keberagaman.³

Sekolah tingkat dasar berusaha mempersiapkan mutu kelulusan siswa yang berpotensi dibidangnya. Keberhasilan dari masing-masing siswa dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal.⁴ Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa atau lingkungan dimana siswa tumbuh dan berkembang, yaitu meliputi kesempatan, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan orang tua atau keluarga lingkungan tempat tinggal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari diri siswa yang meliputi motivasi berprestasi dan keuletan dalam mengatasi kesulitan atau tantangan yang timbul ketika siswa mengalami proses belajar.

Agar fungsi dan tujuan pendidikan tercapai dan berjalan dengan baik, sekolah membuat tata tertib. Proses pembelajaran berlangsung kondusif dan mampu memicu setiap perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan kurikulum sekolah. Dalam pelaksanaannya diperlukan kedisiplinan dan kepatuhan dari masing-masing individu yang terkait dalam proses

³Dayun Riadi, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 6.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), h. 16.

pembelajaran di sekolah tersebut. Kenyataannya masalah yang sering terjadi dalam lingkungan sekolah adalah kurang disiplinnya peserta didik dalam menaati tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut. Ketertiban peserta didik seringkali menjadi suatu masalah di sekolah.

Tata tertib sekolah merupakan bentuk perwujudan dari norma-norma yang ada dalam masyarakat, baik norma kesopanan, norma hukum, norma kesusilaan, dan norma agama. Yaitu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap komponen sekolah yang diaturnya. Dengan adanya tata tertib sekolah diharapkan terwujud sebuah keteraturan hidup di lingkungan sekolah, hingga tujuan mendasar dari sekolah sebagai lembaga pendidik agar tercapai dengan baik. Untuk itu diperlukan komitmen dan tanggung jawab yang besar dari pelajar sebagai subjek utama dalam penegakan tata tertib yang ada.

Banyaknya pelanggaran yang terjadi di lingkungan sekolah seperti memakai seragam tidak sesuai dengan aturan sekolah, datang terlambat, membolos, berkelahi dan sebagainya menunjukkan bahwa tingkat pengawasan guru terhadap peserta didik kurang optimal dan kurang tegasnya pihak sekolah terhadap pelanggaran tata tertib sekolah. Di sekolah tidak hanya guru bimbingan konseling yang bertugas mengawasi dan menangani ataupun dalam hal yang berhubungan dengan pelanggaran tata tertib sekolah, tetapi itu menjadi tugas bagi semua guru untuk dapat memperhatikan, mengawasi, membimbing, dan mendidik akan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tata tertib sekolah.

Hal ini mau tidak mau menuntut guru selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar lingkungan sekolah sekalipun. Bagi siswa aturan-aturan yang diterapkan di sekolah adalah sekumpulan aturan yang dapat begitu saja dilanggar tanpa mengindahkan himbauan guru-guru mereka di sekolah sebagai orang tua pengganti di dalam proses belajar dan yang mengawasi semua sikap dan perilaku mereka di lingkungan sekolah. Terlaksananya tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik, apabila guru, aparat sekolah dan peserta didik telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, bahwa masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan salah satu guru SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, bahwa masih banyak pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa. Pelanggaran-pelanggaran tersebut meliputi pelanggaran memakai seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, menggunakan sepatu yang masih berwarna dan tidak bertali, membuang sampah di sembarang tempat, masih ada siswa yang datang terlambat, dan masih banyak pelanggaran lain yang masih dilakukan siswa.⁵

Pernyataan guru tersebut sebagaimana hasil observasi awal penulis ketika melakukan penelitian awal di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, bahwa

⁵ Wawancara awal pada tanggal 3 Desember 2018.

penulis mengamati masih ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti membuang sampah sembarangan, ada siswa yang merusak tanaman di halaman sekolah, masih ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, masih ada siswa yang jajan di kantin sedangkan bel masuk kelas sudah berbunyi, dan masih ada siswa yang gaduh ketika guru belum masuk ke kelas.⁶

Pelaksanaan tata tertib sekolah mempunyai dua fungsi yang sangat penting dalam membantu membiasakan siswa mengendalikan dan mengekang perilaku yang diinginkan. Peraturan sekolah mempunyai nilai pendidikan dan peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan. Sedangkan pelanggaran tata tertib adalah bentuk kenakalan siswa yang dilakukan menurut kehendaknya sendiri tanpa menghiraukan peraturan yang telah dibuat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin meneliti tentang **“Hubungan antara Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Masih ada siswa yang tidak peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah, seperti membuang sampah di sembarang tempat.
2. Masih ada siswa yang datang telambat ke sekolah.

⁶ Observasi awal pada tanggal 3 Desember 2018.

3. Masih ada siswa yang tidak peduli dengan keindahan lingkungan sekolah, seperti merusak tanaman di halaman sekolah.
4. Masih ada siswa yang berseragam tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan sekolah.
5. Masih ada siswa yang tidak disiplin waktu pada proses pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada siswa Kelas II sampai Kelas VI SDN 18 Kabupaten Seluma.
2. Pendidikan karakter yang akan diteliti dibatasi pada nilai karakter disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan peduli lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini, yaitu: untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi atau referensi untuk peneliti lain yang bermaksud mengadakan riset serupa di masa mendatang.
 - b. Dapat memberikan wawasan pada pembaca mengenai hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di Sekolah Dasar.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan masukan dan pengetahuan tentang pembentukan karakter siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah.
 - b. Sebagai bahan kajian dan evaluasi bagi pihak sekolah dan para guru untuk mencari strategi dalam pembentukan karakter siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah.
 - c. Sebagai bahan kajian bagi pihak sekolah dan para guru dalam upaya pembentukan karakter siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari :

- BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Landasan Teori. Akan membahas kajian teori mengenai tata tertib sekolah, kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, dan mengenai karakter siswa. Serta memuat kajian penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir.
- BAB III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tata Tertib Sekolah

1. Pengertian tata tertib sekolah

Tata tertib adalah sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam suatu tata kehidupan. Tata tertib merupakan susunan dan aturan dalam hubungan sesuatu bagian dengan bagian yang lain. Adapun tata tertib yang dimaksud sesuai aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 14/U/1974 yaitu tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi bagi pelanggarnya.⁷

Untuk memperoleh ketertiban yang baik, maka diperlukan pendidikan tentang cara sopan santun, nilai moral dan sosial agar dapat hidup rukun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Setiap pendidikan moral yang bertujuan untuk membantu generasi penerus untuk mencapai ketertiban dan kedamaian harus memiliki tata tertib sekolah yang lengkap, yaitu yang menyangkut segala segi kehidupan di sekolah yang harus dilaksanakan, ditaati dan dilindungi bersama oleh segenap unsur yang ada di sekolah.

Dalam Permendikbud No 19 Tahun 2007 mengatur Pedoman Pelaksanaan Tata Tertib dalam poin (c) dan (d) sebagai berikut:

⁷ Sri Harnita, *Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Perilaku Peserta Didik di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, (Lampung: Universitas Lampung, 2017), h. 14.

- (c) Sekolah/Madrasah menetapkan pedoman tata-tertib yang berisi:
 - 1) Tata tertib pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, termasuk dalam hal menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan;
 - 2) Petunjuk, peringatan, dan larangan dalam berperilaku di sekolah/madrasah, serta pemberian sanksi bagi warga yang melanggar tata tertib.
- (d) Tata tertib sekolah/madrasah ditetapkan oleh kepala sekolah/madrasah melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan masukan komite sekolah/madrasah, dan peserta didik.⁸

Berdasarkan Permendikbud No 19 Tahun 2007 di atas menjadi rujukan utama dalam merumuskan dan melaksanakan suatu aturan yang mempunyai relasi dengan lingkungan sekolah dengan memperhatikan kebutuhan mendasar dari dirumuskannya peraturan sekolah.

Secara umum tata tertib sekolah dapat diartikan sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah. Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah.⁹

Tata tertib adalah kumpulan aturan dibuat untuk menjadikan anggota masyarakat tetap berpegang teguh pada hukum positif yang sudah dirumuskan dan ditetapkan sebagai pijakan dalam mengantisipasi

⁸A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMK Negeri 1 Makassar*, Jurnal, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2014), h. 2.

⁹A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah ...*, h. 3.

hal-hal yang berpotensi akan merusak tatanan lingkungan sekolah yang sudah ada. Tata tertib sekolah juga memuat aturan-aturan dan peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten (taat asas) dari peraturan yang ada.¹⁰

2. Isi tata tertib sekolah

Tata tertib sekolah sebagaimana tercantum di dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14/4/1974 Tanggal 1 Mei 1974 mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Tugas dan kewajiban: dalam kegiatan intrakurikuler dan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Larangan-larangan bagi para siswa.
- c. Sanksi-sanksi bagi siswa.¹¹

Tata tertib sekolah termasuk dalam administrasi co-kurikulum, yaitu merupakan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kegiatan kurikulum. Batasan antara peraturan dan tata tertib sekolah yaitu peraturan menunjuk pada patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipenuhi oleh siswa. Misalnya, peraturan tentang kondisi yang harus dipenuhi oleh siswa di dalam kelas pada waktu pelajaran sedang berlangsung.¹² Sedangkan penjelasan tentang pembatasan peraturan dengan tata tertib yaitu tata tertib sekolah menunjuk pada patokan atau

¹⁰ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan: Struktur Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 140.

¹¹ A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah ...*, h. 3.

¹² Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, h. 144.

standar yang sifatnya khusus yang harus dipenuhi oleh siswa. Tata tertib sekolah menunjuk pada patokan atau standar untuk aktivitas khusus, seperti penggunaan pakaian seragam, penggunaan laboratorium, mengikuti upacara bendera, mengerjakan tugas rumah, pembayaran SPP, dan sebagainya.¹³

Tata tertib sekolah bukan hanya sekadar kelengkapan dari sekolah, melainkan merupakan kebutuhan yang harus mendapat perhatian dari semua pihak yang terkait, terutama dari siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, sekolah pada umumnya menyusun pedoman tata tertib sekolah bagi semua pihak yang terkait baik guru, tenaga administrasi, maupun siswa. Isi tata tertib sekolah secara garis besar adalah berupa tugas dan kewajiban siswa yang harus dilaksanakan, larangan dan sanksi. Pada hakikatnya, tata tertib sekolah, baik yang berlaku umum maupun khusus, meliputi 3 (tiga) unsur berikut:

- a. Perbuatan atau tingkah laku yang diharuskan dan yang dilarang .
- b. Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau pelanggar peraturan.
- c. Cara atau prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subjek yang dikenai tata tertib sekolah tersebut.

3. Tujuan tata tertib sekolah

Secara umum, tata tertib sekolah mempunyai tujuan utama agar semua siswa sekolah mengetahui apa tugas, hak, dan kewajiban serta

¹³ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, h. 145.

melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Prinsip tata tertib sekolah adalah diharuskan, dianjurkan, dan ada yang tidak boleh dilakukan dalam pergaulan di lingkungan sekolah. Tujuan diadakannya tata tertib adalah untuk mewujudkan rasa aman dan tentram serta bebas dari rasa takut baik lahir maupun batin yang dirasakan oleh seluruh warga, sebab jika antar individu tidak saling mengganggu maka akan melahirkan perasaan tenang dalam diri setiapindividu dan siap untuk mengikuti kegiatan sehari-hari.¹⁴

Tata tertib sekolah harus ada sanksi atau hukuman bagi yang melanggarnya. Hukuman yang dijatuhkan sebagai jalan keluar terakhir harus dipertimbangkan perkembangan siswa. Dengan demikian, perkembangan jiwa siswa tidak dan jangan sampai dirugikan. Adapun secara rinci tujuan tata tertib sekolah dapat dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

a. Bagi anak didik

Tujuan tata tertib untuk peserta didik, sebagai berikut:

- 1) Mendorong berbuat yang tertib dan baik serta meninggalkan yang baik atau buruk;
- 2) Menginsafkan anak akan hal-hal yang teratur, baik dan buruk;
- 3) Membiasakan akan ketertiban pada hal-hal yang baik;
- 4) Tidak menunda pekerjaan bila dapat dikerjakan sekarang;
- 5) Menghargai waktu seefektifitas mungkin.

¹⁴ A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah ...*, h. 3.

b. Bagi sekolah

Tujuan tata tertib untuk sekolah, sebagai berikut:

- 1) Ketenangan sekolah dapat tercipta;
- 2) Proses belajar mengajar dapat berjalan lancar;
- 3) Tercipta hubungan baik antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik yang satu dengan yang lain;
- 4) Terciptanya apa yang menjadi tujuan dari sekolah tersebut.¹⁵

4. Macam-macam tata tertib sekolah

Ada berbagai macam tata tertib yang dapat diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Diantara tata tertib tersebut yaitu:

a. Tata tertib untuk seluruh personil lembaga pendidikan

Tata tertib ini diperuntukkan atau berlaku bagi seluruh personil sekolah yang meliputi hubungan antara sesama manusia. Tujuan berlakunya tata tertib adalah agar kegiatan sekolah berlangsung secara efektif dalam suasana tenang, tentram dan setiap personil dalam organisasi sekolah dapat merasakan puas karena terpenuhi kebutuhannya. Tata tertib untuk seluruh personil sekolah, sebagai berikut:

- 1) Hormatilah dan bersikap sopan terhadap sesama.
- 2) Hormatilah hak milik sesama warga.
- 3) Patuhilah semua peraturan sekolah.
- 4) Tata tertib umum untuk peserta didik.

¹⁵ Sri Harnita, *Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah*, h. 15.

b. Tata tertib umum untuk peserta didik

Tata tertib umum untuk peserta didik, sebagai berikut:

- 1) Datang ke sekolah tepat pada waktunya.
- 2) Bawalah semua peralatan sekolah yang diperlukan.
- 3) Kenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan.
- 4) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

c. Tata tertib khusus untuk kegiatan belajar mengajar

Dalam hal ini berkaitan tentang peraturan-peraturan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Dalam tata tertib khusus ini ruang lingkup hanya pada waktu proses belajar mengajar di dalam kelas, jadi ruang lingkup tata tertib khusus ini lebih kecil dari tata tertib umum. Tata tertib khusus untuk kegiatan belajar mengajar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya.
- 2) Berdoa dengan tertib ketika memulai dan setelah proses pembelajaran.
- 3) Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.
- 4) Melaksanakan semua tugas belajar yang diberikan oleh guru.¹⁶

5. Pentingnya tata tertib sekolah

Adanya tata tertib sangat dibutuhkan karena sedikit banyak akan menumbuhkan kedisiplinan. Dalam menanamkan disiplin pada anak harus konsisten, artinya apa yang diperintahkan oleh subjek disiplin

¹⁶ Sri Harnita, *Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah*, h. 17.

kepada obyek disiplin (siswa), subyek juga harus menjalankannya. Adanya tata tertib sekolah tentu dalam pelaksanaannya harus seimbang antara guru dan peserta didik, karena kedua komponen tersebut termasuk objek yang patut dan pantas dikenai tata tertib. Tata tertib menunjukkan pada patokan standar untuk aktifitas khusus, misalnya tentang penggunaan pakaian seragam, penggunaan laboratorium, mengikuti upacara bendera, mengerjakan tugas rumah, pembayaran SPP dan lain sebagainya.¹⁷

B. Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah

1. Pengertian kepatuhan siswa

Kepatuhan adalah bentuk pengaruh sosial dimana satu orang memerintahkan seseorang atau lebih untuk melakukan apa yang ia inginkan. Kepatuhan merupakan keadaan di mana seseorang pada posisi yang berkuasa cukup mengatakan atau memerintahkan orang lain untuk melakukan sesuatu dan mereka melakukannya. Yang artinya orang yang memiliki kekuasaan tinggi hanya memerintahkan orang lain sehingga mereka tunduk dan melakukannya. Hal tersebut sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nuur/24 : 54, sebagai berikut:

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ ۖ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ ۚ وَإِنْ تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا ۚ وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿٥٤﴾

¹⁷ Sri Harnita, *Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah*, h. 18.

“Katakanlah: Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul. Dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban Rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Dan tidak lain kewajiban Rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang”.¹⁸

Kepatuhan merupakan salah satu jenis pengaruh sosial, dimana seseorang menaati dan mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan tingkah laku karena adanya unsur *power*. *Power* yang dimaksudkan dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau kekuasaan yang memiliki pengaruh terhadap seseorang atau lingkungan tertentu. Pengaruh sosial ini dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku individu. Jadi adanya kekuatan dari pihak yang berwenang membuat seseorang mematuhi dan melakukan apa yang diperintah.¹⁹

Kepatuhan dalam dimensi pendidikan dinilai sebagai suatu kerelaan seseorang dalam tindakan terhadap perintah dan keinginan dari pemilik otoritas atau guru. Kepatuhan didefinisikan sebagai berubahnya perilaku seseorang karena bayangan atau kenyataan akan kehadiran orang lain. Kepatuhan adalah fenomena yang mirip dengan penyesuaian diri. Perbedaannya terletak pada segi pengaruh legistimasi (kebalikan dengan paksaan atau tekanan sosial lainnya) dan selalu terdapat suatu individu, yakni pemegang otoritas. Jadi adanya pemegang otoritas bisa merubah perilaku seseorang.²⁰

¹⁸ Departemen Agama RI Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 358.

¹⁹ A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah ...*, h. 2.

²⁰ A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah ...*, h. 3.

Kepatuhan adalah suatu bentuk pengaruh sosial di mana seseorang hanya perlu memerintahkan satu orang lain atau lebih untuk melakukan satu atau beberapa tindakan. Yang artinya seseorang yang memiliki kekuasaan tertinggi cukup memerintahkan orang lain untuk melakukan suatu tindakan atau lebih. Kepatuhan menerima perintah-perintah dari orang lain. Kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun, selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Ada tiga dimensi kepatuhan terhadap peraturan, yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*). Hal tersebut sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa/4 : 59, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnah). Jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.²¹

2. Pengertian kepatuhan tata tertib sekolah

Kepatuhan tata tertib sekolah adalah segala sesuatu yang harus menjadi nilai moral atau norma sebagai bagian yang harus ditanamkan sejak dini sehingga pada perkembangannya akan menimbulkan suatu

²¹Departemen Agama RI Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an ...*, h. 89.

pemahaman tentang nilai-nilai dan fungsi suatu peraturan yang mengikat kita bersama dalam suatu kehidupan sosial.²²

3. Tipe-tipe kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah

Ada 4 (empat) faktor yang merupakan dasar kepatuhan seseorang terhadap nilai tertentu, yaitu:

- a. *Normativist*. Biasanya merupakan kepatuhan pada norma-norma hukum yang selanjutnya dikatakan bahwa kepatuhan ini terdapat dalam tiga bentuk, yaitu: (a) kepatuhan terhadap nilai atau norma; (b) kepatuhan pada proses tanpa memedulikan normanya; (c) kepatuhan pada hasilnya atau tujuannya yang diharapkan dari peraturan itu.
- b. *Integralist*. merupakan kepatuhan yang didasarkan pada kesadaran dengan pertimbangan-pertimbangan rasional.
- c. *Fenomenalist*, yaitu kepatuhan berdasarkan suara hati atau sekedar basa-basi.
- d. *Hedonist*, yaitu kepatuhan berdasarkan kepentingan diri sendiri.

Dari keempat faktor yang menjadi dasar kepatuhan setiap individu tersebut, tentu saja yang kita harapkan adalah kepatuhan yang bersifat *nomativist* sebab kepatuhan semacam ini adalah kepatuhan yang didasari akan nilai tanpa memedulikan apakah tingkah laku itu menguntungkan untuk dirinya atau tidak.²³

²² A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah ...*, h. 4.

²³ A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah ...*, h. 5.

Selanjutnya, dalam sumber yang sama dijelaskan, dari keempat faktor ini terdapat 5 (lima) tipe kepatuhan sebagai berikut:

- a. *Otoritarian*. Satau kepatuhan tanpa *reseve* atau kepatuhan yang ikut-ikutan.
 - b. *Conformist*. Kepatuhan tipe ini mempunyai tiga bentuk, yaitu (1) *conformist directed*, penyesuaian diri terhadap masyarakat atau orang lain; (2) *conformist hedonist*, yakni kepatuhan yang berorientasi pada “untung-rugi”; dan *conformist integral*, adalah kepatuhan yang menyesuaikan kepentingan diri sendiri dengan kepentingan masyarakat.
 - c. *Compulsive deviant*. Kepatuhan yang tidak konsisten.
 - d. *Hedonik psikopatik*, yaitu kepatuhan pada kekayaan tanpa memperhitungkan kepentingan orang lain.
 - e. *Supramoralist*, kepatuhan karena keyakinan yang tinggi terhadap nilai-nilai moral.²⁴
4. Fungsi guru dalam pelaksanaan tata tertib sekolah

Dalam pengertian tentang fungsi dan tanggung jawab guru bukan dalam konteks yang universal tapi secara implisit dikemukakan hanya membatasinya pada domain sebagai agen atau jembatan terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah. Guru akan membawa norma-norma dan kebudayaan yang menjadi hasil dari kesepakatan bersama dengan berbagai elemen yang ada di sekolah baik itu berupa aturan yang bersifat

²⁴ A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah ...*, h. 6.

umum maupun aturan yang dibuat oleh guru tersebut berupa standar akademik dan syarat-syarat lain yang sifatnya normatif.²⁵

Lebih jauh partisipasi guru sebagai bagian dari pelaksana tata tertib sekolah harus aktif dalam prose dinamika organisasi sekolah yang terus berlangsung dan memberikan kontribusi pengetahuan, pemahaman, dan gagasan mereka untuk membangun visi sekolah. Dengan keterlibatan pribadi secara aktif, guru dalam proses dan tead pribadi terhadap hasil, gur terdorong untuk mengembangkan kesadaran siswa terhadap pemahaman akan misi luas sekolah dan hubungan mereka sehari-hari untuk bekerja pada pencapaian sekolah itu sendiri.

5. Fungsi siswa dalam pelaksanaan tata tertib sekolah

Pendidikan dalam sekolah tidak akan pernah lepas dengan peserta didik atau siswa. Dalam menjalankan fungsinya sebagai manusia pembelajar dan menaati seluruh aturan yang diberlakukan dalam sekolah tentunya harus menjadi perhatian utama dalam melaksanakan sebuah proses pendidikan yang lebih manusiawi. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang defenisi peserta didik bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Seiring dengan berbagai masalah internal yang muncul dalam dunia persekolahan, untuk mengantisipasi berbagai ketimpangan yang

²⁵ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, h. 150.

terjadi dalam proses pelaksanaan pendidikan dalam sekolah maka dibuatlah peraturan yang mengatur hak dan kewajiban peserta didik atau siswa. Fungsi siswa dalam mewujudkan hak dan kewajibannya tertuang dalam peraturan tata tertib. Fungsi siswa dalam pelaksanaan tata tertib sekolah menjadi hal yang prioritas bagi sebagai beban moral yang harus dipatuhi dalam menciptakan suasana ketertiban dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

C. Karakter Siswa

1. Pengertian karakter

Karakter sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Karakter berarti tabiat atau kepribadian. Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak. Karakter dapat didefinisikan sebagai paduan daripada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Batasan ini menunjukkan bahwa karakter sebagai identitas yang dimiliki seseorang yang bersifat menetap sehingga seseorang atau sesuatu itu berbeda dari yang lain.²⁶

²⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 8

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.²⁷ Karakter disebut kepribadian. Kepribadian dalam bidang ilmu psikologi, diartikan sebagai karakteristik atau cara bertingkah laku yang menentukan penyesuaian dirinya yang khas terhadap lingkungannya.²⁸ Kepribadian (*personality*) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakan dengan orang lain; integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan, dan potensi yang dimiliki oleh seseorang; segala sesuatu mengenai diri seseorang sebagaimana diketahui oleh orang lain.²⁹

Karakter disebut juga perilaku. Perilaku adalah sesuatu yang dilakukan manusia untuk memuaskan segala kebutuhan atau keinginannya, baik kebutuhan jasmani dan nalurinya. Dengan kata lain, perilaku merupakan ekspresi atau ungkapan yang muncul dari adanya kebutuhan-kebutuhan jasmani dan naluri-naluri pada manusia.³⁰ Perilaku sebagai bentuk proses pemuasan terhadap segala kebutuhan atau

²⁷ Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h. 5.

²⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 128.

²⁹ Hamdani Bakran Adz-Dzakiy, *Psikologi Kenabian*, (Yogyakarta : Beranda Publishing, 2007), h. 606.

³⁰ Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 5.

keinginan manusia tersebut berjalan sesuai dengan dua faktor yang menjadi tonggak kepribadian manusia, yaitu: (1) Persepsi atau pemahaman yang ada pada seseorang sebagai hasil proses berpikirnya terhadap suatu fakta; dan (2) Kecenderungan yang terdapat dalam jiwa manusia terhadap suatu fakta.

2. Tujuan pendidikan karakter

Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membantuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi :

- a. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- b. Membangun bangsa yang berkarakter Pancasila.
- c. Mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.³¹

3. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumber-sumber yaitu : ajaran agama, nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai budaya, dan tujuan pendidikan Nasional.³² Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu :

³¹ Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h. 7.

³²Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, h. 9.

Tabel 2.1
Nilai-Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

No	Nilai	Keterangan
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13	Bersahabat/ komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4. Karakteristik anak usia Sekolah Dasar

Masa usia Sekolah Dasar (sekitar 6-12 tahun) ini merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Karena itu guru tidaklah mungkin mengabaikan kehadiran dan kepentingan mereka. Karakteristik anak usia Sekolah Dasar secara umum sebagai berikut :

- Mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri.
- Mereka senang bermain dan lebih suka bergembira/riang.
- Mereka suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencoba usaha-usaha baru.

- d. Mereka biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
 - e. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
 - f. Mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak-anak lainnya.³³
5. Karakter baik dan karakter buruk

Ibnu Qayyim mengemukakan ada 4 (empat) sendi karakter baik dan karakter buruk. Karakter yang baik didasarkan pada:

- a. Sabar, yang mendorongnya menguasai diri, menahan amarah, tidak mengganggu orang lain, lemah lembut, tidak gegabah dan tidak tergesa-gesa.
- b. Kehormatan diri, yang membuatnya menjauhi hal-hal yang hina dan buruk, baik berupa perkataan maupun perbuatan, membuatnya memiliki rasa malu, yang merupakan pangkal segala kebaikan, mencegahnya dari sifat bakhil, dusta, ghibah, dan mengadu domba.
- c. Keberanian, yang mendorongnya pada kebesaran jiwa, sifat-sifat yang luhur, rela berkorban, dan memberikan sesuatu yang paling dicintai; dan
- d. Adil, yang membuatnya berada di jalan tengah, tidak meremehkan, dan tidak berlebih-lebihan.

³³ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 11.

Adapun karakter yang buruk juga didasarkan pada 4 (empat) sendi, yaitu:

- a. Kebodohan, yang menampakkan kebaikan dalam rupa keburukan, menampakkan keburukan dalam rupa kebaikan, menampakkan kekurangan dalam rupa kesempurnaan, dan menampakkan kesempurnaan dalam rupa kekurangan,
- b. Kedhaliman, yang membuatnya meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya, memarahi perkara yang mestinya diridhai, meridhai sesuatu yang mestinya dimarahi, dan lain sebagainya dari tindakan-tindakan yang tidak proporsional.
- c. Syahwat, yang mendorongnya menghendaki sesuatu kikir, bakhil, tidak menjaga kehormatan, rakus, dan hina; dan
- d. Marah, yang mendorongnya bersikap takabur, dengki dan iri, mengadakan permusuhan dan menganggap orang lain bodoh.³⁴

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu dari penulis lain, diantaranya:

Pertama, Skripsi yang disusun Sri Harnita, yang berjudul: *“Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Perilaku Peserta Didik di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Dengan rumusan

³⁴Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, h. 174.

masalah yaitu: adakah hubungan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan perilaku peserta didik di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 ?³⁵

Sedangkan hasil penelitiannya yaitu: berkorelasi negatif penegakan tata tertib yang dilakukan guru kurang terlaksana, perilaku peserta didik kurang baik cenderung lebih meningkat. Dengan derajat keeratan hubungan antar variabel koefisien kontingensi C_{hit} sebesar 27,71 dan kontingensi maksimum C_{maks} 0,82 diperoleh 0,56 yang berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah kurang terlaksana dan perilaku peserta didiknya kurang baik. Maka terdapat hubungan yang erat antara pelaksanaan tata tertib sekolah dengan perilaku peserta didik di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian skripsi ini, yaitu: bahwa penelitian di atas meneliti tentang hubungan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan perilaku peserta didik di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, sedangkan penelitian ini meneliti tentang hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma.

Kedua, Skripsi yang disusun Alnola Dwis Dara, yang berjudul:
*“Hubungan Sumber Belajar Perpustakaan Terhadap Pembentukan Karakter
 Gemar Membaca Siswa di SD Negeri 12 Muara Pinang Kabupaten Empat*

³⁵Sri Harnita, *Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Perilaku Peserta Didik di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2017.

Lawang Sumatera Selatan”. Dengan rumusan masalah yaitu: apakah terdapat hubungan antara sumber belajar perpustakaan terhadap pembentukan karakter gemar membaca siswa di SD Negeri 12 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan ?³⁶

Hasil penelitiannya yaitu: bahwa dari uji korelasional *product moment* diketahui bahwa adanya korelasi atau hubungan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan karakter gemar membaca siswa di SD Negeri 12 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan siswa yang rajin belajar di perpustakaan lebih gemar membaca buku, dibandingkan dengan siswa yang jarang belajar di perpustakaan. Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian skripsi ini, yaitu: bahwa penelitian di atas meneliti tentang hubungan antara sumber belajar perpustakaan terhadap pembentukan karakter gemar membaca siswa di SD Negeri 12 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan, sedangkan penelitian ini meneliti tentang hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma.

³⁶Alnola Dwis Dara, *Hubungan Sumber Belajar Perpustakaan Terhadap Pembentukan Karakter Gemar Membaca Siswa di SD Negeri 12 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2018.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

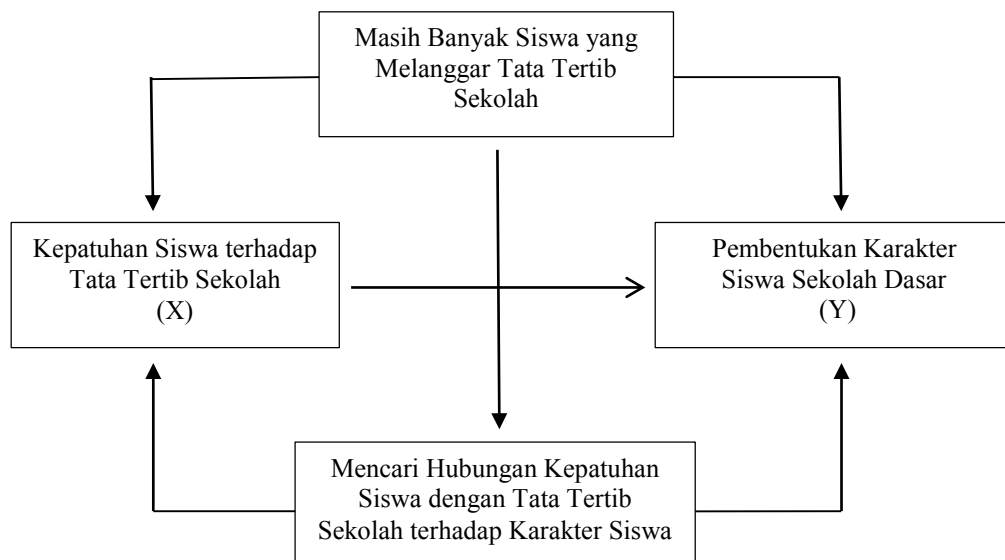
H_a : “Terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma”.

H_0 : “Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma”.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir
Hubungan antara Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam statistik istilah “korelasi” ini mengandung pengertian sebagai “hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan antara dua variabel disebut *Bivariate Corelation* (dua variabel), sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut *Multivariate Corelation* (lebih dari dua variable).³⁷ Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariasi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat. Keterbatasan yang paling

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 286.

besar dari penelitian korelasional adalah masalah penafsiran hubungan kausal.³⁸ Studi korelasional melengkapi penaksiran seberapa tepat hubungan dua variabel. Jika dua variabel mempunyai hubungan yang tinggi, koefisien korelasi mendekati + 1,00 (atau - 1,00) akan diperoleh, jika dua variabel tidak mempunyai hubungan, suatu koefisien korelasi mendekati 0,00 akan ditemukan. Semakin tinggi hubungan dua variabel, semakin akura prediksi yang didasarkan pada hubungan tersebut. Sementara untuk hubungan yang agak sempurna, sejumlah variabel cukup memadai untuk membolehkan prediksi yang bermanfaat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Sedangkan waktu penelitian ini yaitu dari tanggal 15 Juli - 26 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.³⁹ Maka yang dimaksud dengan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas III - VI di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, dengan jumlah siswa 130 orang.

³⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Ragagrafindo Persada, 2015), h. 37.

³⁹ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 102.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	III	25
2	IV	30
3	V	34
4	VI	41
Jumlah		130

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁰ Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka lebih baik diambil sekitar 10-25% atau 25-50% atau lebih. Sesuai dengan data bahwa jumlah siswa Kelas III - VI di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma adalah 130 orang, maka besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan menjadi 30% dari seluruh populasi yaitu dari jumlah siswa 130 orang, maka yang menjadi sampel sebanyak 40 siswa.⁴¹

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	III	25	8
2	IV	30	9
3	V	34	10
4	VI	41	13
Jumlah		130	40

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 64.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.⁴² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian.⁴³ Observasi dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama siswa, hubungan guru dengan siswa, dan perilaku sosial lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, maksudnya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.⁴⁴

2. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang terbagi dalam beberapa kategori. Dari segi yang

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 308.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 179.

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 85.

memberikan jawaban, kuesioner dibagi menjadi kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung. Kuesioner langsung adalah kuesioner yang dijawab langsung oleh orang yang diminta jawabannya. Sedangkan kuesioner tidak langsung dijawab secara tidak langsung oleh orang yang dekat dan mengetahui si penjawab seperti contoh, apabila yang hendak dimintai jawaban adalah seseorang yang buta huruf maka dapat dibantu oleh anak, tetangga atau anggota keluarganya.

Bila ditinjau dari segi cara menjawab maka kuesioner terbagi menjadi kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang memiliki dua atau lebih jawaban dan si penjawab hanya memberikan tanda silang (x) atau cek (y) pada jawaban yang ia anggap sesuai. Sedangkan kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan di mana si penjawab diperkenankan memberikan jawaban dan pendapatnya secara terperinci sesuai dengan apa yang ia ketahui.⁴⁵

Alternatif jawaban yang ada dalam kuesioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Caranya ialah dengan jalan memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu.⁴⁶ Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Dengan skor penilaian sebagai berikut :

⁴⁵ Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 177.

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar ...*, h. 71.

- a. Alternatif jawaban Selalu, dengan skor 4.
- b. Alternatif jawaban Sering, dengan skor 3.
- c. Alternatif jawaban Kadang-kadang, dengan skor 2.
- d. Alternatif jawaban Tidak Pernah, dengan skor 1.

Instrumen dalam penelitian adalah kisi-kisi angket, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Item	Butir Soal
Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah	❖ Tata tertib umum untuk peserta Didik		
	1. Menghormati dan bersikap sopan terhadap sesama	1	1
	2. Menghormati hak milik sesama warga sekolah	1	2
	3. Mematuhi semua peraturan sekolah	1	3
	4. Membawa semua peralatan sekolah yang diperlukan	1	4
	5. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	1	5
	❖ Tata tertib khusus untuk kegiatan belajar mengajar		
	1. Masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya	1	6
	2. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib	1	7
	3. Melaksanakan semua tugas belajar yang diberikan oleh guru	1	8
	❖ Tata Tertib di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma		
	1. Anak-anak sudah harus hadir di sekolah 5 (lima) menit sebelum lonceng masuk berbunyi.	1	9
	2. Berbaris dengan tertib diatur ketua kelas.	1	10
	3. Sebelum pelajaran dimulai dan pada akhir pelajaran, anak-anak berdoa'a menurut agamanya masing-masing dengan tertib.	1	11
	4. Anak-anak mengikuti upacara sekolah dengan tertib.	1	12

	5. Anak-anak memakai pakaian yang rapi dan bersih/seragam sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan hari-harinya.	1	13
	6. Anak-anak yang memakai pakaian seragam, baju kemeja harus masuk ke dalam rok/celana.	1	14
	7. Tidak dibenarkan berkuku panjang berambut gondrong, dan bagi anak-anak wanita tidak dibenarkan memakai perhiasan yang menyolok ke sekolah.	1	15
	8. Selalu hormat kepada tamu yang hadir di sekolah.	1	16
	9. Bila tidak masuk sekolah, orang tua/wali anak harus memberitahukan dengan lisan/tertulis ke sekolah.	1	17
	10. Peliharalah buku dan alat perlengkapan lainnya secara rapi dan bersih.	1	18
	11. Pada waktu istirahat tidak dibenarkan jalan keluar pekarangan sekolah	1	19
	12. Harus membantu menjaga kebersihan sekolah, membuang sampah pada tempatnya.	1	20
	13. Dilarang mencoret bangku, meja, pintu, jendela, dan tembok.	1	21
	14. Jaga dan peliharalah taman-taman yang ada di pekarangan sekolah	1	22
	15. Dilarang keras merokok.	1	23
	16. Tidak dibenarkan membawa uang jajan berlebihan.	1	24
	17. Harus menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.	1	25

3. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti profil tempat penelitian, daftar nama siswa Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, dan foto-foto dokumentasi yang mendukung penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrumen. Sugiyono, menjelaskan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang akan digunakan dalam penelitian.

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes disebut valid bila tes dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk menguji validitas angket adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden penelitian

$\sum xy$ = Jumlah variabel x dikali variabel y / total keseluruhan

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum y$ = Jumlah total item variabel y ⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 72.

Berikut ini penyajian data tabel skor angket ujicoba kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, yang telah disebarakan kepada 30 orang responden yang bukan sampel yang akan diteliti, yaitu siswa-siswi Kelas III – VI SD Negeri 08 Kabawetan Kepahiang, dengan 30 butir soal angket, dengan hasil berikut ini:

Tabel 3.4
Skor Angket Uji Coba
Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah
di SD Negeri 08 Kabawetan Kepahiang

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Angket
1	Dyah H. Isnania	III	91
2	Febri Zein Darwis	III	99
3	Galih Rakasiwi	III	97
4	Ilona Aidah Larisa	III	81
5	Raja Tegar M.S.	III	92
6	Rivera Anastasya	III	88
7	Agnesia Tentri	III	71
8	Anis Salsabila Putri	IV	90
9	Bondan Suryadi	IV	90
10	Cherry Permata H.	IV	87
11	Resel Pebriansyah	IV	83
12	Reynaldi Aditia S.	IV	91
13	Andika Wahyu W	IV	85
14	Arin Utami Putri	IV	81
15	Izza Nabilah Rahma	V	101
16	Kevin Merdiansyah	V	96
17	Kayla Miftah H.	V	94
18	M. Handra Pratama	V	95
19	Alif Mutawally A.	V	96
20	Aziz Ahmad Qadafi	V	91
21	Melisa Dewi Lestari	V	92
22	Melisa Tri Aktin	V	99
23	M. Ridho Ramadan	VI	97
24	Raffles Orlando	VI	80
25	Dian Kartika	VI	98
26	Fariz Ali Elviando	VI	93

27	Marsel Landira	VI	94
28	M. Fernandes	VI	94
29	Mutia Nuraziza	VI	101
30	Naila Zazka	VI	99
Total			2746

Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah hasil perhitungan validitas item angket ujicoba kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah soal nomor 5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pengujian Validitas Angket
Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah
Soal Nomor 5

X	Y	X²	Y²	XY
4	91	16	8281	364
4	99	16	9801	396
4	97	16	9409	388
2	81	4	6561	162
3	92	9	8464	276
3	88	9	7744	264
3	71	9	5041	213
3	90	9	8100	270
4	90	16	8100	360
2	87	4	7569	174
2	83	4	6889	166
4	91	16	8281	364
1	85	1	7225	85
2	81	4	6561	162
4	101	16	10201	404
3	96	9	9216	288
4	94	16	8836	376

4	95	16	9025	380
4	96	16	9216	384
3	91	9	8281	273
3	92	9	8464	276
4	99	16	9801	396
4	97	16	9409	388
2	80	4	6400	160
4	98	16	9604	392
4	93	16	8649	372
3	94	9	8836	282
4	94	16	8836	376
4	101	16	10201	404
4	99	16	9801	396
99	2746	349	252802	9191

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari :

$$\sum X = 99$$

$$\sum Y = 2746$$

$$\sum X^2 = 349$$

$$\sum Y^2 = 252802$$

$$\sum XY = 9191$$

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(9191) - (99)(2746)}{\sqrt{\{(30)(349) - (99)^2\}\{(30)(252802) - (2746)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{275730 - 271854}{\sqrt{(10470 - 9801) \cdot (7584060 - 7540516)}} \\
&= \frac{3876}{\sqrt{(669) \cdot (43544)}} &= \frac{3876}{\sqrt{29130936}} \\
&= \frac{3876}{5397,31} &= 0,718
\end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,718. Kemudian untuk mengetahui apakah angket di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut :

df	= N - nr
	= 30 - 2
	= 28

Dengan melihat nilai “r” tabel *product moment* ternyata “df” nya adalah 28 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,374 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,718, ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Maka dari itu, item soal nomor 5 dinyatakan valid. Untuk mengetahui item angket nomor 1 sampai nomor 4 dan nomor 6 juga seterusnya dianalisa menggunakan SPSS 16.⁴⁸ Adapun hasil uji validitas angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah yang valid adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 155-159.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket
Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah
Secara Keseluruhan

No	Nomor Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,425	0,374	Valid
2	2	0,528	0,374	Valid
3	3	0,425	0,374	Valid
4	4	0,255	0,374	Tidak Valid
5	5	0,771	0,374	Valid
6	6	0,320	0,374	Tidak Valid
7	7	0,425	0,374	Valid
8	8	0,350	0,374	Tidak Valid
9	9	0,290	0,374	Tidak Valid
10	10	0,649	0,374	Valid
11	11	0,448	0,374	Valid
12	12	0,448	0,374	Valid
13	13	0,310	0,374	Tidak Valid
14	14	0,425	0,374	Valid
15	15	0,649	0,374	Valid
16	16	0,536	0,374	Valid
17	17	0,336	0,374	Tidak Valid
18	18	0,425	0,374	Valid
19	19	0,378	0,374	Valid
20	20	0,649	0,374	Valid
21	21	0,425	0,374	Valid
22	22	0,378	0,374	Valid
23	23	0,378	0,374	Valid
24	24	0,425	0,374	Valid
25	25	0,378	0,374	Valid
26	26	0,370	0,374	Tidak Valid

27	27	0,268	0,374	Tidak Valid
28	28	0,649	0,374	Valid
29	29	0,649	0,374	Valid
30	30	0,378	0,374	Valid

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya/diandalkan.

Setelah diketahui validitas masing-masing item, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket dimana peneliti menggunakan perhitungan dengan metode belah dua, yaitu dari seluruh jumlah item angket yang telah dinyatakan valid dibagi dua, nomor item ganjil (X) dan item genap (Y). Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus *product moment*. Sedangkan untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*split half*) :

$$r_1 = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua (r_{xy}).⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 131.

Selanjutnya setelah diketahui validitas masing-masing item, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket dimana di sini peneliti menggunakan perhitungan dengan metode belah dua, yaitu dari seluruh jumlah item angket yang telah dinyatakan valid dibagi dua, nomor item ganjil (X) dan item genap (Y). Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus *product moment*. Berikut ini tabel tabulasi pengelompokan item ganjil, sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tabulasi Pengelompokan Item Ganjil (X)

1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	Total
4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	37
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	38
4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	39
2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	33
3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	36
2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	36
1	1	3	2	3	1	4	1	2	3	3	24
4	1	3	4	3	3	2	4	2	4	4	34
3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	35
4	1	4	4	2	4	3	4	1	4	4	35
3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	36
4	1	2	4	4	4	3	4	1	3	4	34
4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	40
1	4	3	3	2	4	2	1	4	3	4	31
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	41
3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	2	33
4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	38

3	3	2	4	4	4	1	3	3	4	4	35
4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	2	34
3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	36
4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	41
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	36
4	2	4	1	4	1	2	4	2	3	1	28
3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	39
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	37
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	40
3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	33
4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	39
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	39
99	88	97	100	100	106	97	99	90	104	99	1079

Berikut ini tabel tabulasi pengelompokan item genap, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Tabulasi Pengelompokan Item Genap (Y)

2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	Total
3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	36
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	38
2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	29
4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	37
1	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	33
2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	28
3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	37
4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	2	36
3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	33

3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	29
3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	39
2	1	1	3	4	3	1	2	4	1	3	25
1	2	2	4	4	3	2	2	4	2	4	30
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	41
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	37
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	41
2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	37
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	38
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	36
4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	39
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	40
3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	34
3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	38
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	41
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
94	99	99	101	84	104	99	101	104	99	108	1092

Setelah item dibagi menjadi dua kelompok yaitu item ganjil (X) dan kelompok item genap (Y) kemudian dilakukan uji reliabilitas angket. Adapun pengujian reliabilitas angket X (item ganjil) dan Y (item genap) sebagai berikut :

Tabel 3.9
Pengujian Reliabilitas Angket

X	Y	X²	Y²	XY
37	36	1369	1296	1332
38	42	1444	1764	1596
39	38	1521	1444	1482
33	29	1089	841	957
36	37	1296	1369	1332
36	33	1296	1089	1188
24	28	576	784	672
34	37	1156	1369	1258
35	36	1225	1296	1260
35	33	1225	1089	1155
36	29	1296	841	1044
34	39	1156	1521	1326
40	25	1600	625	1000
31	30	961	900	930
42	41	1764	1681	1722
41	37	1681	1369	1517
33	41	1089	1681	1353
38	37	1444	1369	1406
35	40	1225	1600	1400
34	38	1156	1444	1292
36	36	1296	1296	1296
41	39	1681	1521	1599
36	40	1296	1600	1440
28	34	784	1156	952
39	39	1521	1521	1521
37	38	1369	1444	1406
40	35	1600	1225	1400

33	41	1089	1681	1353
39	42	1521	1764	1638
39	42	1521	1764	1638
1079	1092	39247	40344	39465

Untuk mencari reliabilitas instrumen, pertama mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(39465) - (1079)(1092)}{\sqrt{\{(30)(39247) - (1079)^2\}\{(30)(40344) - (1079)^2\}}} \\
 &= \frac{1183950 - 1178268}{\sqrt{(1177410 - 1164241)(1210320 - 1192464)}} \\
 &= \frac{5682}{\sqrt{(13169)(17856)}} = \frac{5682}{\sqrt{235145664}} \\
 &= \frac{5682}{15334,46} = 0,371
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari r_{xy} (koefisien korelasi) antara kelompok ganji (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,371. Lalu dilanjutkan dengan mencari reabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times (0,371)}{(1 + 0,371)}$$

$$r_{11} = \frac{0,742}{1,371} \quad r_{11} = 0,541$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari r_{11} sebesar 0,541. Kemudian untuk mengetahui reabilitasnya maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan r_{11} (reabilitas instrumen) dengan nilai tabel “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat derajat *degrees of freedom* “df” dengan rumus berikut :

df	= N - nr
	= 30 - 2
	= 28

Setelah mengetahui bahwa hasil dari $df = 28$, maka dapat kita lanjutkan dengan melihat nilai tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% adalah 0,374. Maka dapat dikatakan bahwa nilai r_{11} sebesar 0,541 sedangkan nilai dari r tabel sebesar 0,374 dinyatakan bahwa angket penelitian ini reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah suatu studi korelasi, yang bertujuan menetapkan besarnya hubungan antar variabel. Setelah data terkumpul maka langkah yang penulis lakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data yang sudah masuk tersebut. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab pada tahap ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan oleh penulis sebelumnya.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap pembentukan karakter siswa adalah dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indek korelasi “*r*” product moment

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor *x* (variabel independent)

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor *y* (variabel dependent)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor *x* dan skor *y*

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

SD Negeri 18 Kabupaten Seluma merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Seluma yang didirikan pada tahun 1957 dan diberi nama Sekolah Dasar No. 01 Padang Genting, nama ini dipakai sampai tahun 2004. Pada tahun 2004 SD ini berganti nama yaitu SD Negeri 04 Seluma sampai tahun 2008. Kemudian dari tahun 2008 berganti nama lagi menjadi SD Negeri 18 Kabupaten Seluma sampai sekarang.⁵⁰ Berikut ini merupakan masa kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, yaitu:

Tabel 4.1
Masa Kepemimpinan Kepala Sekolah
SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

No	Periode Tahun	Nama Kepala Sekolah
1	1957-1964	A. Manaf
2	1964-1969	Seba'i
3	1969-1976	Biun
4	1976-1984	Talha HS.
5	1984-1998	Roskan, A.Ma
6	1998-2001	Hasan, A.Ma
7	2001-2006	Nazaludin, A.Ma
8	2006-2010	Suradi, A.Ma
9	2010-2013	Waherudin, A.Ma
10	2013-Sekarang	Mayuda, S.Pd

Sumber: Arsip SD Negeri 18 Kabupaten Seluma tahun 2019.

⁵⁰ Arsip SD Negeri 18 Kabupaten Seluma tahun 2019.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

a. Visi Sekolah

Membentuk siswa yang bertaqwa, cerdas, terampil, berbudi luhur, berakhlak mulia, dan sopan terhadap orang tua, serta peduli terhadap lingkungan.

b. Misi Sekolah

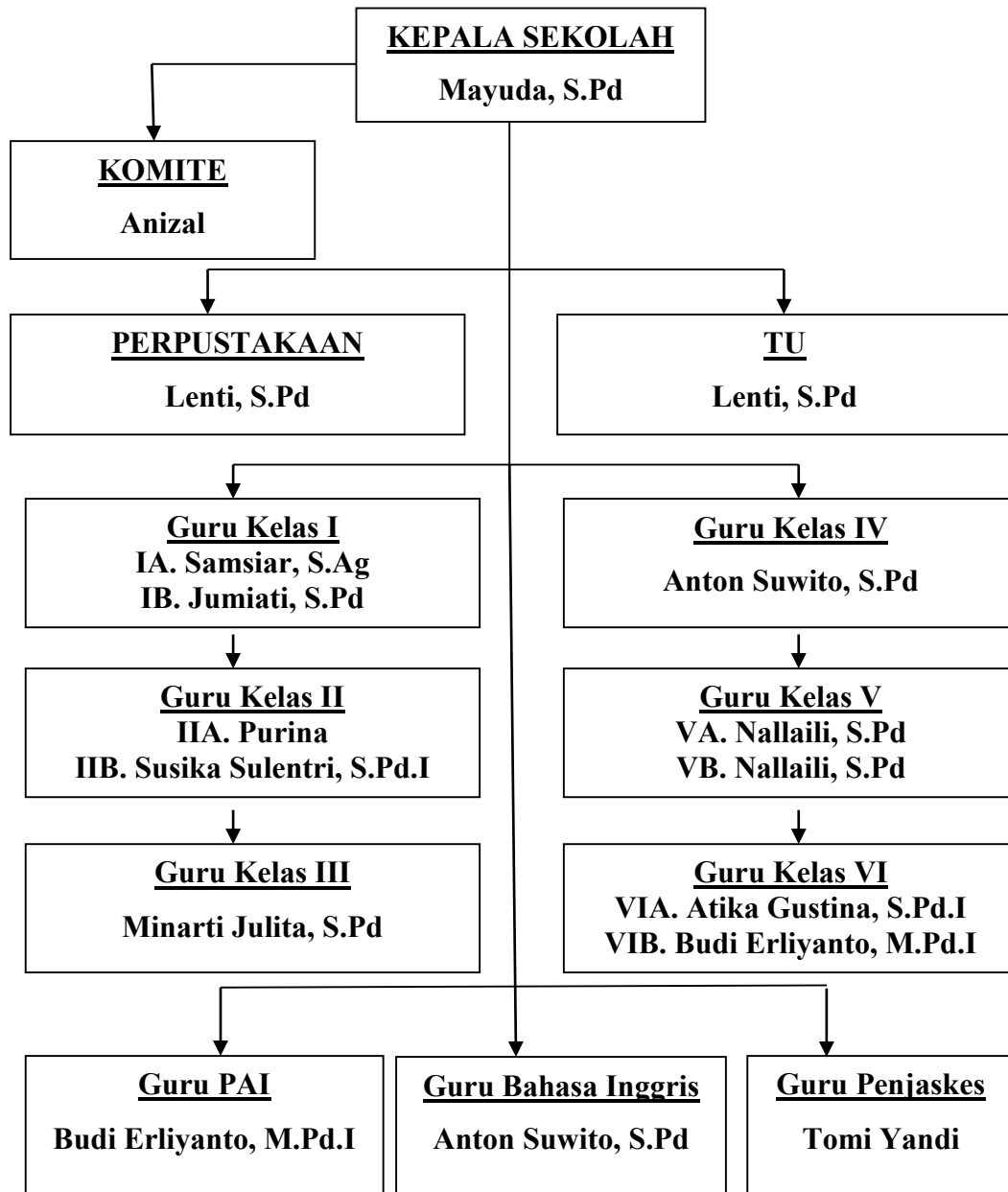
- 1) Mencerdaskan intelektual, emosional, spiritual dan humanis.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan konseling.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran yang kondusif.
- 4) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, bahasa dan olahraga.
- 5) Menanamkan aqidah akhlak berdasarkan nilai-nilai keagamaan.
- 6) Menumbuhkembangkan sikap religius di dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menyiapkan siswa sebagai bekal dasar untuk mengembangkan dirinya menuju pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Menyiapkan siswa yang mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Menyiapkan tamatan agar menjadi sumberdaya manusia yang kreatif, cerdas, yang berakhlak tinggi serta berguna dan diterima di lingkungan masyarakat.⁵¹

⁵¹ Arsip SD Negeri 18 Kabupaten Seluma tahun 2019.

3. Struktur Organisasi SD Negeri 18 Kabupaten Seluma



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kepengurusan SDN 18 Kabupaten Seluma
Tahun Ajaran 2019/2020 ⁵²

⁵² Arsip SD Negeri 18 Kabupaten Seluma tahun 2019.

4. Keadaan Guru SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru dan Staf SDN 18 Kabupaten Seluma
Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan
1	Mayuda, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Samsiar, S.Ag	Guru Kelas
3	Tomi Yandi	Guru Olahraga
4	Budi Erliyanto, M.Pd.I	Guru PAI
5	Jumiati, S.Pd	Guru Kelas
6	Anton Suwito, S.Pd	Guru Kelas dan Guru Bahasa Inggris
7	Nallaili, S.Pd	Guru Kelas
8	Minarti Julita, S.Pd	Guru Kelas
9	Lenti, S.Pd	TU dan Perpustakaan
10	Susika Sulentri, S.Pd.I	Guru Kelas
11	Purina	Guru Kelas
12	Atika Gustina, S.Pd.I	Guru Kelas

Sumber: Arsip SD Negeri 18 Kabupaten Seluma tahun 2019.

5. Keadaan Siswa SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

Tabel 4.3
Data Siswa SDN 18 Kabupaten Seluma
Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	24	24	48
2.	Kelas II	30	20	50
3.	Kelas III	11	14	25
4.	Kelas IV	13	17	30
5.	Kelas V	14	20	34
6.	Kelas VI	23	19	41
Jumlah				228

Sumber: Arsip SD Negeri 18 Kabupaten Seluma tahun 2019.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana SDN 18 Kabupaten Seluma
Tahun Ajaran 2019/2020

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	8	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	WC Siswa	1	Baik
5	WC Guru	1	Baik
6	Tempat paker	1	Baik
7	Laptop	5	Baik
8	Printer	1	Baik
9	Meja siswa	229	Baik
10	Kursi siswa	230	Baik
11	Meja guru di kelas	8	Baik
12	Kursi guru di kelas	8	Baik
13	Meja dan kursi guru di kantor	12	Baik
14	Microphone	1	Baik
15	Speaker	1	Baik
16	Infokus	1	Baik
17	Alat olahraga: bola kaki dan kaset senam	2	Baik
18	Kursi/ meja tamu	1	Baik
19	Lemari arsip guru	2	Baik
20	Papan pengumuman	1	Baik
21	Jam dinding	1	Baik
22	Papan tulis	8	Baik
23	Meja/ kursi perpustakaan	12	Baik
24	Rak buku perpustakaan	8	Baik
25	Tempat sampah	8	Baik

Sumber: Arsip SD Negeri 18 Kabupaten Seluma tahun 2019.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Variabel Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah

Berikut ini adalah hasil penelitian nilai skor angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah yang diberikan kepada 40 siswa Kelas III - VI di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Hasil skor angket yang telah diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah
Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Angket
1	Pole Rempis	III	62
2	Aten Adiitia Saputra	III	60
3	M. Pozi Kurniawan	III	61
4	Devita	III	64
5	Rora Tri Mala Putri	III	66
6	Sheril Nadia Petersia	III	66
7	Untung Gintan S.	III	56
8	Anugrah Putra P.	III	62
9	Fabio	IV	66
10	Meri	IV	66
11	Rizky	IV	65
12	Meryca Bella	IV	68
13	Riyan	IV	70
14	Aurel Olivia	IV	56
15	Deca Liara R.	IV	66
16	Pebri	IV	65
17	Okta Vitri U	IV	67
18	Anggi	V	66
19	Arif	V	71
20	Arina	V	69
21	Dedi	V	55
22	Viona	V	59
23	Tori	V	67
24	Sinta	V	58
25	Nova	V	59

26	Sutri Amanda	V	62
27	Ista	V	60
28	Yongki	VI	49
29	Najwa Amaniati P.	VI	61
30	Andika	VI	66
31	Heru Irawansyah	VI	51
32	Fika Arzeti	VI	61
33	Rangga	VI	46
34	Sakina	VI	60
35	Yulistri	VI	59
36	Putri Ayu U	VI	61
37	Putri Susanti	VI	54
38	Heni Sulistiawati	VI	62
39	Diana	VI	57
40	Alminasari	VI	64
Total			2463

Selanjutnya hasil nilai skor angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah di atas dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan *Mean* Angket Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah
Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

X	F	FX	X²	F (X²)
46	1	46	2116	2116
49	1	49	2401	2401
51	1	51	2601	2601
54	1	54	2916	2916
55	1	55	3025	3025
56	2	112	3136	6272
57	1	57	3249	3249
58	1	58	3364	3364
59	3	177	3481	10443
60	3	180	3600	10800
61	4	244	3721	14884

62	4	248	3844	15376
64	2	128	4096	8192
65	2	135	4225	8450
66	7	462	4356	30492
67	2	134	4489	8978
68	1	68	4624	4624
69	1	69	4761	4761
70	1	70	4900	4900
71	1	71	5041	5041
Jumlah	40	2468	73946	152885

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata skor angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, dengan rumus sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{2468}{40} = 61,70$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi skor angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, dengan perhitungan yaitu:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F (X^2)) - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{(40)(152885) - (2468)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{6115400 - 6091024} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{24376} \\
 &= \frac{1}{40} \times 156,13 \\
 &= 3,90
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 \longrightarrow & \text{Atas/Tinggi} \\
 M + 1.SD = 61,70 + 3,90 = 65,60 & \\
 \longrightarrow & \text{Tengah/Sedang} \\
 M - 1.SD = 61,70 - 3,90 = 57,80 & \\
 \longrightarrow & \text{Bawah/Rendah}
 \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi skor angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, yaitu:

Tabel 4.7
Data Frekuensi Angket Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah
Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	65,61 - ke atas	Atas/Tinggi	15	37,5 %
2	57,80 - 65,60	Tengah/Sedang	17	42,5 %
3	57,79 - ke bawah	Bawah/Rendah	8	20 %
Jumlah			40	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 17 sampel siswa (42,5 %) berada pada kategori tengah/sedang.

2. Variabel Karakter Siswa

Berikut ini data variabel nilai karakter siswa yang didapatkan dari Guru Kelas III – VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma yang melakukan penilaian terhadap karakter siswa pada lembar penilaian karakter yang telah disediakan oleh peneliti (lembar penilaian terlampir). Nilai karakter siswa tersebut merupakan nilai dari 40 siswa Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.8
Skor Nilai Karakter Siswa
Kelas III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Siswa
1	Pole Rempis	III	77
2	Aten Adiitia Saputra	III	73
3	M. Pozi Kurniawan	III	76
4	Devita	III	67
5	Rora Tri Mala Putri	III	70
6	Sheril Nadia Petersia	III	72
7	Untung Gintan S.	III	66
8	Anugrah Putra P.	III	72
9	Fabio	III	75
10	Meri	III	73
11	Rizky	IV	74
12	Meryca Bella	IV	69
13	Riyan	IV	50
14	Aurel Olivia	IV	63
15	Deca Liara R.	IV	65
16	Pebri	IV	68
17	Okta Vitri U	IV	70
18	Anggi	IV	73
19	Arif	IV	75
20	Arina	IV	65
21	Dedi	V	60
22	Viona	V	65
23	Tori	V	72
24	Sinta	V	65

25	Nova	V	67
26	Sutri Amanda	V	70
27	Ista	V	70
28	Yongki	V	56
29	Najwa Amaniati P.	V	67
30	Andika	V	72
31	Heru Irawansyah	VI	60
32	Fika Arzeti	VI	69
33	Rangga	VI	55
34	Sakina	VI	65
35	Yulistri	VI	67
36	Putri Ayu U	VI	70
37	Putri Susanti	VI	61
38	Heni Sulistiawati	VI	67
39	Diana	VI	67
40	Alminasari	VI	70
Total			2708

Selanjutnya skor nilai karakter siswa di atas dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perhitungan *Mean* Nilai Karakter Siswa
Kelas III-VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

X	F	FX	X²	F (X²)
50	1	50	2500	2500
55	1	55	3025	3025
56	1	56	3136	3136
60	2	120	3600	7200
61	1	61	3721	3721
63	1	63	3969	3969
65	5	325	4225	21125
66	1	66	4356	4356
67	6	402	4489	26934
68	1	68	4624	4624
69	2	138	4761	9522
70	6	420	4900	29400

72	4	288	5184	20736
73	3	219	5329	15987
74	1	74	5476	5476
75	2	150	5625	11250
76	1	76	5776	5776
77	1	77	5929	5929
Jumlah	40	2708	80625	184666

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata nilai karakter siswa, dengan rumus sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{2708}{40} = 67,70$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi nilai karakter siswa, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F (X^2)) - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{(40)(184666) - (2708)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{7386640 - 7333264} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{53376} \\
 &= \frac{1}{40} \times 231,03 \\
 &= 5,78
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah nilai karakter siswa, dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 \longrightarrow & \text{Atas/Tinggi} \\
 M + 1.SD = 67,70 + 5,78 = 73,48 & \\
 \longrightarrow & \text{Tengah/Sedang} \\
 M - 1.SD = 67,70 - 5,78 = 61,92 & \\
 \longrightarrow & \text{Bawah/Rendah}
 \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi nilai karakter siswa Kelas III – VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, yaitu:

Tabel 4.10
Data Frekuensi Nilai Karakter Siswa
Kelas III-VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	73,49 - ke atas	Atas/Tinggi	8	20 %
2	61,93 - 73,48	Tengah/Sedang	26	65 %
3	61,92 - ke bawah	Bawah/Rendah	6	15 %
Jumlah			40	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter siswa Kelas III-VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 26 sampel siswa (65 %) berada pada kategori tengah/sedang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji prasyarat

a. Uji normalitas data

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor total. Dari tabulasi nilai angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah :

1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.

2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas interval})} \\ &= \frac{71 - 46}{6} = 4,17 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}\end{aligned}$$

3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung.

Tabel 4.11
Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data
Dengan Chi Kuadrat

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
46 – 53	3	1	2	4	4
54 – 56	4	5	-1	1	0,2
57 – 59	5	14	-9	81	5,8
60 – 63	11	14	-3	9	0,6
64 – 67	13	5	8	64	12,8
67 – 72	6	1	5	25	25
Jumlah	40	40	2	184	48,4

Keterangan:

f_o = Frekuensi/Jumlah data hasil nilai angket

f_h = Frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

$f_o - f_h$ = Selisih data f_o dengan f_h

4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

a) Baris pertama dari atas $2,7\% \times 40 = 1,08$ dibulatkan menjadi 1

b) Baris kedua dari atas $13,53\% \times 40 = 5,41$ dibulatkan menjadi 5

c) Baris ketiga dari atas $34,13\% \times 40 = 13,65$ dibulatkan menjadi 14

d) Baris keempat dari atas $34,13\% \times 40 = 13,65$ dibulatkan menjadi 14

e) Baris kelima dari atas $13,53\% \times 40 = 5,41$ dibulatkan menjadi 5

f) Baris keenam dari atas $2,7\% \times 40 = 1,08$ dibulatkan menjadi 1

5) Memasukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus

menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah Chi Kuadrat (X^2) hitung.

- 6) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada harga Chi Kuadrat tabel maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 48,4. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) $40 - 1 = 39$. Berdasarkan Tabel Chi Kuadrat, dapat diketahui bahwa bila dk = 39 dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 50,892. Karena harga Chi Kuadrat hitung (48,4) lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel (50,892), maka distribusi data nilai statistik angket 40 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

- b. Uji homogenitas varians (kuadrat dari simpangan baku)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma.

H_a : Terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma.

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih untuk pengajuan hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sample homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, yaitu:

- 1) Mencari varians S_1^2 yaitu simpangan baku nilai angket kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_1^2 &= S_1 \times S_1 \\ &= 3,90 \times 3,90 \\ &= 15,21 \end{aligned}$$

- 2) Mencari varians S_2^2 yaitu simpangan baku nilai karakter siswa, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_2^2 &= S_2 \times S_2 \\ &= 5,78 \times 5,78 \\ &= 33,40 \end{aligned}$$

Kemudian dihitung varians nya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{33,40}{15,21} \\ &= 2,20 \end{aligned}$$

Harga F hitung perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang (40-1) dan dk penyebut (40-1). Berdasarkan dk pembilang 39 dan dk penyebut 39, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F tabel adalah 2,42. Karena F hitung lebih kecil dari F tabel ($2,20 < 2,42$), maka artinya varians homogen.

2. Uji hipotesis data

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Kelas III-VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product moment* (uji “r”). Tabel di bawah ini adalah tabel yang digunakan untuk membantu perhitungan uji “r”. Dimana X adalah nilai angket kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah dan Y adalah nilai karakter siswa.

Tabel 4.12
Hubungan antara Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	62	77	3844	5929	4774
2	60	73	3600	5329	4380
3	61	76	3721	5776	4636
4	64	67	4096	4489	4288
5	66	70	4356	4900	4620
6	66	72	4356	5184	4752
7	56	66	3136	4356	3696
8	62	72	3844	5184	4464
9	66	75	4356	5625	4950
10	66	73	4356	5329	4818
11	65	74	4225	5476	4810
12	68	69	4624	4761	4692
13	70	50	4900	2500	3500
14	56	63	3136	3969	3528
15	66	65	4356	4225	4290
16	65	68	4225	4624	4420
17	67	70	4489	4900	4690
18	66	73	4356	5329	4818
19	71	75	5041	5625	5325
20	69	65	4761	4225	4485
21	55	60	3025	3600	3300
22	59	65	3481	4225	3835
23	67	72	4489	5184	4824
24	58	65	3364	4225	3770

25	59	67	3481	4489	3953
26	62	70	3844	4900	4340
27	60	70	3600	4900	4200
28	49	56	2401	3136	2744
29	61	67	3721	4489	4087
30	66	72	4356	5184	4752
31	51	60	2601	3600	3060
32	61	69	3721	4761	4209
33	46	55	2116	3025	2530
34	60	65	3600	4225	3900
35	59	67	3481	4489	3953
36	61	70	3721	4900	4270
37	54	61	2916	3721	3294
38	62	67	3844	4489	4154
39	57	67	3249	4489	3819
40	64	70	4096	4900	4480
	2463	2708	152885	184666	167410

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya ialah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40.167410 - (2463).(2708)}{\sqrt{\{(40).(152885) - (2463)^2\} . \{(40).(184666) - (2708)^2\}}} \\
 &= \frac{6696400 - 6669804}{\sqrt{(6115400 - 6066369).(7386640 - 7333264)}} \\
 &= \frac{26596}{\sqrt{49031.53376}} = \frac{26596}{\sqrt{2617078656}} \\
 &= \frac{26596}{51157,39} = 0,519
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,519. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 40 adalah 0,312, yang artinya lebih besar dari r_{tabel} , $0,519 \geq 0,312$.

Angka di atas menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa dengan taraf signifikan 5% pada siswa Kelas III - VI di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di Kelas III - VI di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji coba angket menyimpulkan bahwa dari 30 item pertanyaan angket, terdapat 22 item yang valid, sedangkan 8 item lainnya tidak valid, dan ke 22 item pertanyaan tersebut terbukti reliabel. Dari uji korelasional *product moment*, dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,519. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 40 adalah 0,312, yang artinya lebih besar dari r_{tabel} , $0,519 \geq 0,312$. Angka tersebut menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di Kelas

III - VI SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dapat membentuk karakter yang baik pada diri siswa, dengan adanya peraturan tata tertib maka siswa akan lebih baik dan patuh pada peraturan, karena dengan adanya peraturan tata tertib akan terbentuk rasa disiplin pada diri siswa. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa siswa yang memiliki kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dapat membentuk karakter yang baik dan disiplin pada diri siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan siswa dengan tata tertib sekolah terhadap karakter siswa di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma. Dari uji korelasional *product moment*, dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,519. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 40 adalah 0,312 yang artinya lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,519 \geq 0,312$. Angka tersebut berarti bahwa hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma, maka peneliti memberikan saran-saran, sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya lebih tegas dalam pengawasan pelaksanaan tata tertib sekolah, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

2. Bagi guru, sebaiknya harus dapat memberikan teladan untuk dicontoh dalam pelaksanaan tata tertib sekolah karena guru adalah pihak utama sekolah dalam pemberian sanksi.
3. Bagi siswa, sebaiknya membatasi diri untuk tidak melakukan perilaku yang buruk di sekolah.
4. Bagi orang tua, sebaiknya untuk selalu mengawasi perilaku anak-anaknya di rumah karena akan berpengaruh terhadap perilaku anak ketika di sekolah.
5. Bagi masyarakat, sebaiknya tidak membuka tempat permainan atau game ketika waktu proses aktif pembelajaran sekolah berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran, *Psikologi Kenabian*, Yogyakarta : Beranda Publisng, 2007.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
- Departemen Agama RI Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Harnita, Sri, *Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Perilaku Peserta Didik di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Lampung: Universitas Lampung, 2017.
- Irwansa, A., *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMK Negeri 1 Makassar*, Jurnal, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2014.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Leo, Sutanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.

- Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
- Riadi, Dayun, *Dasar-dasar Pendidikan*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Santoso, Singgih, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suryani, Nunuk, & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Syukur, Suparman, *Etika Religius*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.

L

A

M

P

I

R

A

N

TATA TERTIB SEKOLAH

SD NEGERI 18 KABUPATEN SELUMA

1. Anak-anak sudah harus hadir di sekolah 5 (lima) menit sebelum lonceng masuk berbunyi.
2. Berbaris dengan tertib diatur ketua kelas.
3. Sebelum pelajaran dimulai dan pada akhir pelajaran, anak-anak berdoa menurut agamanya masing-masing dengan tertib.
4. Anak-anak mengikuti upacara sekolah dengan tertib.
5. Anak-anak memakai pakaian yang rapi dan bersih/seragam sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan hari-harinya.
6. Anak-anak yang memakai pakaian seragam, baju kemeja harus masuk ke dalam rok/celana.
7. Tidak dibenarkan berkuku panjang berambut gondrong, dan bagi anak-anak wanita tidak dibenarkan memakai perhiasan yang menyolok ke sekolah.
8. Selalu hormat kepada tamu yang hadir di sekolah.
9. Harus patuh kepada tata tertib yang telah ditentukan sekolah.
10. Bila tidak masuk sekolah, orang tua/wali anak harus memberitahukan dengan lisan/tertulis ke sekolah.
11. Peliharalah buku dan alat perlengkapan lainnya secara rapi dan bersih.
12. Pada waktu istirahat tidak dibenarkan jalan keluar pekarangan sekolah.
13. Harus membantu menjaga kebersihan sekolah, membuang sampah pada tempatnya.
14. Buang air harus ditempat yang telah ditentukan.
15. Bersihkan/siram kembali WC selesai dipergunakan.
16. Dilarang mencoret bangku, meja, pintu, jendela, dan tembok.
17. Jaga dan peliharalah taman-taman yang ada di pekarangan sekolah.
18. Dilarang keras merokok.
19. Tidak dibenarkan membawa uang jajan berlebihan.
20. Harus menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.

Seluma, 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mayuda, S.Pd
NIP. 196905161994052001

SANKSI TATA TERTIB SEKOLAH
SD NEGERI 18 KABUPATEN SELUMA

1. Teguran langsung oleh guru sebanyak tiga kali.
2. Mencabut rumput di halaman sekolah.
3. Memungut sampah di lingkungan sekolah.
4. Hukuman sit up dan push up 30 kali.
5. Hukuman lari keliling lapangan 5 putaran.
6. Surat panggilan terhadap orang tua.
7. Membuat surat perjanjian
8. Dikeluarkan dari sekolah.

Seluma, 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mayuda, S.Pd
NIP. 196905161994052001

KISI-KISI ANGKET

Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah

di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

Variabel	Indikator	Item	Butir Soal
Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah	❖ Tata tertib umum untuk peserta Didik		
	3. Menghormati dan bersikap sopan terhadap sesama	1	1
	4. Menghormati hak milik sesama warga sekolah	1	2
	3. Mematuhi semua peraturan sekolah	1	3
	4. Membawa semua peralatan sekolah yang diperlukan	1	4
	5. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	1	5
	❖ Tata tertib khusus untuk kegiatan belajar mengajar		
	4. Masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya	1	6
	5. Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib	1	7
	6. Melaksanakan semua tugas belajar yang diberikan oleh guru	1	8
	❖ Tata Tertib di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma		
	1. Anak-anak sudah harus hadir di sekolah 5 (lima) menit sebelum lonceng masuk berbunyi.	1	9
	2. Berbaris dengan tertib diatur ketua kelas.	1	10
	3. Sebelum pelajaran dimulai dan pada akhir pelajaran, anak-anak berdo'a menurut agamanya masing-masing dengan tertib.	1	11
	4. Anak-anak mengikuti upacara sekolah dengan tertib.	1	12
	5. Anak-anak memakai pakaian yang rapi dan bersih/seragam sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan	1	13

	hari-harinya.		
	6. Anak-anak yang memakai pakaian seragam, baju kemeja harus masuk ke dalam rok/celana.	1	14
	7. Tidak dibenarkan berkuku panjang berambut gondrong, dan bagi anak-anak wanita tidak dibenarkan memakai perhiasan yang menyolok ke sekolah.	1	15
	8. Selalu hormat kepada tamu yang hadir di sekolah.	1	16
	9. Bila tidak masuk sekolah, orang tua/wali anak harus memberitahukan dengan lisan/tertulis ke sekolah.	1	17
	10. Peliharalah buku dan alat perlengkapan lainnya secara rapi dan bersih.	1	18
	11. Pada waktu istirahat tidak dibenarkan jalan keluar pekarangan sekolah	1	19
	12. Harus membantu menjaga kebersihan sekolah, membuang sampah pada tempatnya.	1	20
	13. Dilarang mencoret bangku, meja, pintu, jendela, dan tembok.	1	21
	14. Jaga dan peliharalah taman-taman yang ada di pekarangan sekolah	1	22
	15. Dilarang keras merokok.	1	23
	16. Tidak dibenarkan membawa uang jajan berlebihan.	1	24
	17. Harus menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.	1	25

OAL-SOAL ANGKET

Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah

di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

III. Item-item Pertanyaan

1. Apakah kamu bersikap sopan kepada guru dan teman-temanmu di sekolah ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu mematuhi semua peraturan sekolah ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu membawa semua peralatan sekolah yang diperlukan ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
7. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sekolahmu ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

5. Apakah kamu masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah kamu mengikuti proses pembelajaran dengan tertib ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah kamu hadir di sekolah 5 menit sebelum lonceng masuk berbunyi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu berbaris dengan tertib sewaktu diatur ketua kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah kamu berdo'a dengan tertib sebelum pelajaran dimulai dan pada akhir pelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu mengikuti upacara sekolah dengan tertib ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah kamu memakai seragam yang rapi dan bersih sesuai yang telah ditentukan sesuai dengan hari-harinya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah kamu memakai seragam sesuai dengan ketentuan baju kemejanya masuk ke dalam rok/celana ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah kamu berkuku panjang, berambut gondrong, dan memakai perhiasan yang menyolok ke sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

14. Apakah kamu bersikap hormat kepada tamu yang hadir di sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah kamu apabila tidak masuk sekolah, memberitahukan dengan lisan/tertulis ke sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah kamu memelihara buku dan alat perlengkapan lainnya secara rapi dan bersih ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah kamu ketika waktu istirahat, jalan-jalan keluar pekarangan sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah kamu membantu menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah kamu mencoret bangku, meja, pintu, jendela, dan tembok sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu menjaga dan memelihara taman-taman yang ada di pekarangan sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
21. Apakah kamu suka merokok ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
22. Apakah kamu membawa uang jajan berlebihan ?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

OAL-SOAL ANGKET UJI COBA
Kepatuhan Siswa dengan Tata Tertib Sekolah
di SD Negeri 18 Kabupaten Seluma

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

IV. Item-item Pertanyaan

1. Apakah kamu bersikap sopan kepada guru-gurumu di sekolah ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu bersikap sopan kepada teman-temanmu di sekolah ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu menghormati hak milik guru-gurumu ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
4. Apakah kamu menghormati hak milik teman-temanmu ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
5. Apakah kamu membawa semua peralatan sekolah yang diperlukan ?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah kamu mematuhi semua peraturan sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan kelasmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sekolahmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah kamu melaksanakan semua tugas belajar yang diberikan oleh guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah kamu mengikuti proses pembelajaran dengan tertib ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah kamu sudah hadir di sekolah 5 (lima) menit sebelum lonceng masuk berbunyi ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah kamu berbaris dengan tertib sewaktu diatur ketua kelas ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah kamu berdoa'a dengan tertib sebelum pelajaran dimulai ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

15. Apakah kamu berdo'a dengan tertib pada akhir pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah kamu mengikuti upacara sekolah dengan tertib ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah kamu memakai seragam yang rapi dan bersih sesuai yang telah ditentukan sesuai dengan hari-harinya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah kamu memakai seragam sesuai dengan ketentuan baju kemejanya masuk ke dalam rok/celana ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah kamu berkuku panjang, berambut gondrong, dan memakai perhiasan yang menyolok ke sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu bersikap hormat kepada tamu yang hadir di sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
21. Apakah kamu apabila tidak masuk sekolah, memberitahukan dengan lisan/tertulis ke sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
22. Apakah kamu memelihara buku-buku secara rapi dan bersih ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah kamu memelihara alat perlengkapan sekolahmu yang lain secara rapi dan bersih ?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
24. Apakah kamu ketika waktu istirahat, jalan-jalan keluar pekarangan sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
25. Apakah kamu membantu menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
26. Apakah kamu mencoret bangku, meja, pintu, jendela, dan tembok sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
27. Apakah kamu menjaga nama baik sekolah dimanapun kamu berada ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
28. Apakah kamu menjaga dan memelihara taman-taman yang ada di pekarangan sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
29. Apakah kamu suka merokok ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
30. Apakah kamu membawa uang jajan berlebihan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

LEMBAR PENILAIAN
KARAKTER SISWA KELAS III - VI
SD NEGERI 18 KABUPATEN SELUMA

Nama :

Kelas :

NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA PENILAIAN			
		A	B	C	D
1	Siswa bersikap sopan kepada guru dan teman-temannya di sekolah				
2	Siswa mematuhi semua peraturan sekolah				
3	Siswa membawa semua peralatan sekolah yang diperlukan				
4	Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolahnya				
5	Siswa masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya				
6	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib				
7	Siswa sudah hadir di sekolah 5 (lima) menit sebelum lonceng masuk berbunyi				
8	Siswa berbaris dengan tertib sewaktu diatur ketua kelas				
9	Siswa berdoa dengan tertib sebelum pelajaran dimulai dan pada akhir pelajaran				
10	Siswa mengikuti upacara sekolah dengan tertib				
11	Siswa memakai seragam yang rapi dan bersih sesuai yang telah ditentukan sesuai dengan hari-harinya				
12	Siswa memakai seragam sesuai dengan ketentuan baju kemejanya masuk ke dalam rok/celana				
13	Siswa berkuku panjang, berambut gondrong, dan memakai perhiasan yang menyolok ke sekolah				
14	Siswa bersikap hormat kepada tamu yang hadir di sekolah				
15	Siswa apabila tidak masuk sekolah, memberitahukan dengan lisan/tertulis ke sekolah				

16	Siswa memelihara buku dan alat perlengkapan lainnya secara rapi dan bersih				
17	Siswa ketika waktu istirahat, jalan-jalan keluar pekarangan sekolah				
18	Siswa membantu menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya				
19	Siswa mencoret bangku, meja, pintu, jendela, dan tembok sekolah				
20	Siswa menjaga dan memelihara taman-taman yang ada di pekarangan sekolah				
21	Siswa suka merokok				
22	Siswa membawa uang jajan berlebihan				
Jumlah Skor					
Total Skor					

Keterangan :

A = Selalu.

B = Sering.

C = Kadang-kadang.

D = Tidak pernah.

Bengkulu, 2019

Mengetahui,

Guru Kelas III/IV/V/VI

(.....)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan:

Kepala Sekolah SD Negeri 18 Kabupaten Seluma



Keterangan:
Guru SD Negeri 18 Kabupaten Seluma



Keterangan:
Guru SD Negeri 18 Kabupaten Seluma



Keterangan:

Siswa Kelas 3 SD Negeri 18 Kabupaten Seluma sedang mengerjakan soal angket.



Keterangan:

Siswa Kelas 4 SD Negeri 18 Kabupaten Seluma sedang mengerjakan soal angket.



Keterangan:

Siswa Kelas 5 SD Negeri 18 Kabupaten Seluma sedang mengerjakan soal angket.



Keterangan:

Siswa Kelas 6 SD Negeri 18 Kabupaten Seluma sedang mengerjakan soal angket.